

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk diagram dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 2 bagian, yaitu data umum dan data khusus. Data umum tentang karakteristik responden yaitu usia, orang tua yang menjadi responden, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, usia anak dan usia anak ketika terdiagnosa autisme. Data khusus menampilkan hasil analisa data dari kuisioner spiritualitas dan kesejahteraan psikologis yang telah diberikan kepada 40 responden.

5.1.1 Data Umum Karakteristik Responden

5.1.2.1 Data Karakteristik Usia Responden

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan usia orang tua anak autisme di Pusat Layanan Autis Malang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Karakteristik Usia Responden	Jumlah (f)	Persentase (%)
Dewasa Awal (20-40 th)	21	52,5%
Dewasa Tengah (40-60 th)	18	45%
Dewasa Akhir (>60 th)	1	2,5%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebagian responden termasuk dalam golongan usia dewasa awal (20-40 th) yaitu sebanyak 21 orang (52,5%).

5.1.2.2 Data Karakteristik Orang Tua yang Menjadi Responden

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan orang tua anak autisme yang menjadi responden disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Orang Tua yang Menjadi Responden

Karakteristik Orang Tua yang Menjadi Responden	Jumlah (f)	Persentase (%)
Ayah	14	35%
Ibu	26	65%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebagian orang tua yang menjadi responden adalah ibu, yaitu sebanyak 26 orang (65%).

5.1.2.3 Data Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir orang tua anak autisme di Pusat Layanan Autis Malang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik Pendidikan Terakhir	Jumlah (f)	Persentase (%)
SD	1	2%
SMP	4	10%
SMA	14	35%
S1/S2	21	53%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebagian berpendidikan terakhir S1/S2, yaitu sebanyak 21 orang (53%).

5.1.2.4 Data Karakteristik Pekerjaan Responden

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua anak autisme di Pusat Layanan Autis Malang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Pekerjaan	Jumlah (f)	Persentase (%)
Tidak bekerja	15	37%
Pegawai Swasta	8	20%
PNS	7	18%
Dan lain-lain	10	25%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebanyak 15 orang (37%) adalah tidak bekerja.

5.1.2.5 Data Karakteristik Pendapatan Responden

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pendapatan orang tua anak autisme di Pusat Layanan Autis Malang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik Pendapatan	Jumlah (f)	Persentase (%)
< Rp 2.099.000	8	20%
> Rp 2.099.000	32	80%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebagian besar memiliki pendapatan lebih dari Rp 2.099.000 yaitu sebanyak 32 orang (80%).

5.1.2.6 Data Karakteristik Usia Anak Autisme

Hasil penelitian mengenai usia anak autisme di Pusat Layanan Autis Malang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Autisme		
Karakteristik Usia Anak Autisme	Jumlah (f)	Persentase (%)
Usia Pra Sekolah (3-6 th)	8	20%
Usia Sekolah (7-12 th)	17	42%
Remaja (13-18 th)	14	35%
Dewasa Awal (20-40 th)	1	3%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebagian kecil anak autisme termasuk dalam golongan usia sekolah (7-12 th), yaitu sebanyak 17 orang (42%).

5.1.2.7 Data Karakteristik Usia Anak Terdiagnosa Autisme

Hasil penelitian mengenai usia anak terdiagnosa autisme di Pusat Layanan Autis Malang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak

Terdiagnosa Autisme		
Karakteristik Usia Anak Terdiagnosa Autisme	Jumlah (f)	Persentase (%)
≤ 1 tahun	4	10%
1 – 2 tahun	24	60%
3 – 4 tahun	11	27%
5 – 6 tahun	1	3%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebagian anak ketika terdiagnosa autisme, yaitu pada usia 1-2 tahun sebanyak 24 orang (60%).

5.1.2 Data Khusus

5.1.2.1 Data Hasil Pengukuran Skor Tingkat Spiritualitas Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden yang telah diolah dapat diketahui mengenai tingkat spiritualitas orang tua anak autisme di Pusat Layanan Autis Malang yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.8 Distribusi Tingkat Spiritualitas

Tingkat Spiritualitas	Jumlah (f)	Persentase (%)
Baik	29	72,5%
Sedang	11	27,5%
Buruk	0	0%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebagian memiliki tingkat spiritualitas yang baik, yaitu sebanyak 29 orang (72,5%).

Pada penelitian ini tingkat spiritualitas terdiri dari beberapa indikator, yaitu keterikatan, transendensi, sumber internal dan tujuan. Distribusi setiap indikator tingkat spiritualitas yang didapatkan pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.9 Distribusi Indikator Tingkat Spiritualitas

Tingkat Spiritualitas	Baik		Sedang		Buruk		f	%
	n	%	n	%	n	%		
Keterikatan	35	87,5%	5	12,5%	0	0%	40	100%
Transendensi	19	47,5%	20	50%	1	2,5%	40	100%
Sumber Internal	30	75%	10	25%	0	0%	40	100%
Tujuan	36	90%	4	10%	0	0%	40	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa indikator tingkat spiritualitas yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah tujuan, yaitu sebanyak 36 orang (90%) responden memiliki tujuan yang baik.

5.1.2.2 Data Hasil Pengukuran Skor Tingkat Kesejahteraan Psikologis Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden yang telah diolah dapat diketahui mengenai tingkat kesejahteraan psikologis orang tua anak autisme di Pusat Layanan Autis Malang yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.10 Distribusi Tingkat Kesejahteraan Psikologis

Tingkat Kesejahteraan Psikologis	Jumlah (f)	Persentase (%)
Baik	36	90%
Sedang	4	10%
Buruk	0	0%
Total	40	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, sebagian besar memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang baik, yaitu sebanyak 36 orang (90%).

Pada penelitian ini tingkat kesejahteraan psikologis terdiri dari beberapa dimensi, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Distribusi setiap indikator tingkat kesejahteraan psikologis yang didapatkan pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.11 Distribusi Indikator Tingkat Kesejahteraan Psikologis

Tingkat Kesejahteraan Psikologis	Baik		Sedang		Buruk		f	%
	n	%	n	%	n	%		
Penerimaan Diri	37	92,5%	3	7,5%	0	0%	40	100%
Hubungan Positif dengan Orang Lain	20	50%	19	47,5%	1	2,5%	40	100%
Kemandirian	31	77,5%	9	22,5%	0	0%	40	100%
Penguasaan Lingkungan	33	82,5%	7	17,5%	0	0%	40	100%
Tujuan Hidup	38	95%	2	5%	0	0%	40	100%
Pertumbuhan Pribadi	35	87,5%	5	12,5%	0	0%	40	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dimensi tingkat kesejahteraan psikologis yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah tujuan hidup, yaitu sebanyak 38 orang (95%) responden memiliki tujuan hidup yang baik.

5.2 Analisa Data

Untuk mengetahui adanya korelasi antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kesejahteraan psikologis orang tua anak autisme di Pusat Layanan Autis Malang, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian korelasi ini menggunakan uji *spearman rank* dengan program *SPSS 16 for windows*. Hasil uji korelasi kedua variabel disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 5.12 Hubungan antara Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Kesejahteraan Psikologis

		Tingkat Kesejahteraan Psikologis						Total	Koefisien Korelasi	p-value	
		Buruk		Sedang		Baik					
		n	%	n	%	n	%				
Tingkat Spiritualitas	Buruk	0	0	0	0	0	0	0	0	0.377	0.017
	Sedang	0	0	3	7.5	8	20.0	11	27.5		
	Baik	0	0	1	2.5	28	70.0	29	72.5		
Total		0	0	4	10.0	36	90.0	40	100		

Hasil pengujian dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* untuk menguji adanya korelasi antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kesejahteraan psikologis didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.377 dengan p-value sebesar 0.017 menunjukkan bahwa antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kesejahteraan psikologis memiliki hubungan yang signifikan. Tanda positif pada koefisien korelasi menjelaskan bahwa hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kesejahteraan psikologis adalah berbanding lurus, yaitu semakin baik tingkat spiritualitas maka tingkat kesejahteraan psikologis akan semakin baik. Berdasarkan nilai koefisien korelasi (0.377) menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan rendah.